

PENGUNAAN BAHAN AJAR POSTER DAN ALAT PERAGA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA JARUM JAM PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 2 SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT

Suciyati Anggi Pratiwi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta

sucianggipratiwi@gmail.com

Received 24 November 2023; revised 15 December 2023; accepted 29 December 2023.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama wali kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, ditemukan permasalahan terkait penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran matematika, yang mengakibatkan peserta didik dapat bosan dan sulit memahami konsep matematika. Dengan menggunakan bahan ajar poster dan alat peraga menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bahan ajar poster dan alat peraga dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pokok bahasan materi membaca jarum jam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menerapkan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keberhasilan penggunaan bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan alat peraga dan poster sebagai bahan ajar pembelajaran matematika materi membaca jarum jam dapat meningkatkan hasil belajar, dengan presentase kenaikan rata – rata 25%, dengan nilai rata – rata 81,7. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar alat peraga dan poster dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Kata kunci: alat peraga, bahan ajar, matematika, poster

ABSTRACT

Based on interviews conducted by the teacher class 2 SD Inpres 16, Kabupaten Sorong, problems were found related to the use of teaching materials in mathematics learning, which resulted in students becoming bored and having difficulty understanding mathematical concepts. Using posters and teaching aids is a solution in overcoming problems that occur in mathematics learning. The aim of this research is to determine the use of poster teaching materials and teaching aids in improving student learning outcomes in the subject matter of clockwork reading. This type of research is quantitative descriptive research by applying pretest and posttest to measure the success of using teaching materials. The results of the research show that the use of teaching aids and posters as teaching materials for mathematics learning, clockwork reading materials, can improve learning outcomes, with an average percentage increase of 25%, with an average value of 81.7. Based on this

research, it can be concluded that teaching aids and posters can improve the learning outcomes of grade 2 students at SD Inpres 16, Kabupaten Sorong.

Keywords: teaching aids, teaching materials, mathematic, poster

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan seluruh objek yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mendapatkan materi dan pengetahuan baru. Bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran bagi peserta didik sebagai sumber informasi dan sarana peserta didik dalam belajar dan berlatih untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bahan ajar dapat mengembangkan berbagai kompetensi peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran melalui latihan ataupun sajian masalah yang terdapat di dalam bahan ajar yang dapat memberikan penguatan dan evaluasi kepada peserta didik terhadap penguasaan materi dalam pembelajaran.

Dalam materi pembelajaran matematika, bahan ajar memiliki peran penting untuk memudahkan menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memiliki sifat abstrak, oleh karena itu pemahaman konsep yang baik sangat dibutuhkan untuk memahami mata pelajaran tersebut. Pada peserta didik tingkat sekolah dasar, untuk memahami mengenai konsep pemahaman pembelajaran matematika membutuhkan kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata, serta pengalaman konkrit yang dapat diterima oleh peserta didik. Sehingga, bahan ajar memiliki peran penting bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Beliau menjelaskan bahwa dalam menggunakan bahan ajar pada pembelajaran matematika masih menggunakan bahan ajar buku paket sebagai bahan ajar utama. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, maka guru masih minim dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga biasanya guru mengandalkan buku sebagai bahan ajar.

Program pelatihan gratis mengenai pengembangan bahan ajar menggunakan segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang didapat

diikuti oleh guru juga masih sedikit, sehingga biasanya guru hanya melihat melalui media sosial ataupun dengan inisiatif guru untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Pengembangan bahan ajar juga tidak sedikit membutuhkan biaya dalam membuatnya, sehingga guru selalu menggunakan buku paket yang sudah tersedia di perpustakaan sekolah sebagai sumber utama dalam pembelajaran.

Guru kurang memanfaatkan perkembangan teknologi dalam menggunakan bahan ajar di sekolah. Pada saat ini perkembangan teknologi seperti bahan ajar audio visual menggunakan video pembelajaran, slide power point, ataupun audio rekaman dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Namun di Kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong pemanfaatan teknologi tersebut masih jarang digunakan. Kondisi peserta didik di kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong bervariasi, terdapat peserta didik yang belum dapat membaca, sehingga penggunaan bahan ajar buku yang digunakan secara terus menerus akan mempersulit peserta didik tersebut.

Bahan ajar yang kurang bervariasi ini dapat mengakibatkan rasa jenuh yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini disampaikan oleh wali kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong bahwa dengan bahan ajar menggunakan buku juga masih terdapat peserta didik yang tidak aktif, jenuh dan masih kurang paham terkait materi. Dalam hal ini guru biasanya melakukan pendekatan kepada peserta didik tersebut agar memperhatikan kembali kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika yang memerlukan benda – benda konkrit untuk memahami konsep matematika, bahan ajar buku masih kurang memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hanya akan memahami mengenai materi pembelajaran, namun tidak mengerti konsep dalam materi yang diterimanya. Pembelajaran matematika tidak dapat dipisahkan dengan permasalahan kehidupan sehari – hari, seperti kegiatan membaca jarum jam berfungsi untuk memudahkan peserta didik mengenal waktu dalam kehidupannya. Untuk itu, diperlukan bahan ajar seperti alat peraga dan poster yang dapat digunakan untuk memahami konsep materi pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan bahan ajar poster dan alat peraga pada pembelajaran matematika kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dalam materi pembelajaran membaca jarum jam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil

keterlaksanaan pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar poster dan alat peraga pada materi pembelajaran membaca jarum jam pada peserta didik kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

METODE PENELITIAN

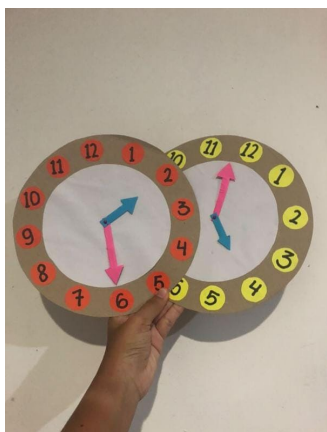
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan keadaan secara objektif (Prasko, Santoso & Sutomo, hlm. 54). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan bahan ajar yang disediakan serta mengambil kesimpulan dari penelitian secara deskriptif. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat tiga tahapan yaitu tahap sebelum tindakan, tahap tindakan, dan tahap setelah tindakan.

Pada tahap sebelum tindakan, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar poster dan alat peraga. Setelah diberikan tes awal, peserta didik melaksanakan kegiatan tahap tindakan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar poster dan alat peraga pada mata pelajaran matematika. Setelah selesai pembelajaran, peserta didik melaksanakan tahap akhir yaitu dengan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan bahan ajar poster dan alat peraga dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari 6 peserta didik laki – laki dan 9 peserta didik Perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023 dengan teknik pengumpulan data wawancara dan hasil pembelajaran *pretest* dan *posttest*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan wali kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, penggunaan bahan ajar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, dalam penelitian ini bahan ajar yang digunakan adalah poster dan alat peraga mengenai jarum jam dalam jam analog. Pada penelitian ini, peneliti membuat poster dan alat peraga seperti gambar dibawah ini.

Penggunaan Bahan Ajar Poster dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Membaca Jarum Jam pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong, Papua Barat



Gambar 1. Alat peraga pembelajaran



Gambar 2. Poster pembelajaran

Pembelajaran dengan alat peraga tersebut dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, mengamai dan mempraktekan secara mandiri maupun secara berkelompok oleh peserta didik. Poster digunakan oleh guru sebagai bahan untuk menjelaskan didepan kelas, sedangkan alat peraga digunakan oleh peserta didik untuk menunjukkan jarum jam sesuai perintah guru. Dalam menggunakan alat peraga peserta didik dapat menggunakan dan menunjukkan secara langsung penggunaan jarum jam yang tepat dalam menunjukkan waktu. Berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai penoses pembelajaran yang dilakukan di kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Tabel 1. Skor Pretes dan Postes

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>	Presentasi Kenaikan
1.	Alexandria K. P. Sauyai	52	72	38%
2.	Falijiah Paus Paus	40	60	50%
3.	Hanif Tofir	64	88	38%
4.	Nur Azizah Abdul R.	76	100	32%
5.	Nur Bilqis Abdul Kadir	36	56	56%
6.	Rina Bauw	56	72	29%
7.	Riski Dany Setiawan	68	92	35%
8.	Muhammad Lino Sinurut	80	92	15%
9.	Steni Tamariska M. T.	56	80	43%
10.	Wiwit Erare	72	80	11%
11.	Albi Airil Ardiansyah	96	100	4%
12.	William Santiago Tauna	76	80	5%
13.	Namira Sapiril	48	60	25%

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Presentasi Kenaikan
14.	Azizah Keisya	80	92	28%
15.	Jihan Alifa Hakiki	72	92	28%
	Jumlah nilai	972	1216	25%
	Nilai tertinggi	96	100	4%
	Nilai terendah	36	56	56%
	Rata – rata	64,8	81,7	25%

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan, maka didapatkan bahwa hasil belajar matematika menggunakan alat peraga dan poster dalam materi membaca jarum jam pada peserta didik kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru melalui pengamatan secara langsung saat pembelajaran, peserta didik lebih antusias dan terlibat aktif dalam penggunaan alat peraga, peserta didik dapat mempraktekkan alat peraga secara nyata sehingga peserta didik dapat memiliki pengalaman secara langsung. Penggunaan poster dalam penyampaian bahan ajar juga dapat membuat peserta didik lebih memahami dan fokus pada gambar – gambar yang ditunjuk oleh guru. Poster tersebut dapat ditempel dan menjadi tempat untuk memudahkan peserta didik mengingat pembelajaran mengenai pembacaan jarum jam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 2 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan membaca jarum jam melalui bahan ajar alat peraga dan poster dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan bahan ajar alat peraga dan poster dalam kegiatan pembelajaran matematika materi membaca jarum jam membuat hasil pembelajaran mengalami peningkatan rata – rata 25%.
2. Dalam penggunaan bahan ajar dapat membuat peserta didik lebih aktif dan memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik untuk melakukan praktek sebagai bentuk pemahaman konsep pembelajaran yang diberikan.
3. Pengkolaborasi antara bahan ajar alat peraga dengan poster dapat menimbulkan pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada pihak Kepala Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang telah memberikan izin tempat penelitian.
2. Terimakasih kepada Wali Kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran di kelas tersebut.
3. Terimakasih kepada peserta didik kelas II SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang telah antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Irham Nugroho, dan Minzani Aufa (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Waktu Menggunakan Alat Peraga Waginem pada Peserta didik Kelas II*.
- Agung. Pembelajaran matematika. Bandung: Pustaka Ramadhan. 1984.
- As'ari.A.R., pembelajaran Matematika yang Demokratis. Universitas Negeri Malang. 2000.
- Ifrianti, S., & Putri, A. D. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV Sdn 2 Sunur Sumatera Selatan*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 4(1), 1-19.
- Intan Junaeda, Yonathan S. Passinggi dan Muslimin. (2021). *Penggunaan Media Papan dan Kartu Satuan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Tiga di Kabupaten Maros*. Pinisi Journal of Education. Kaminem. (2016). *Penggunaan Media Jam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Waktu Pada Siswa Kelas II SD Inpres 98 Klafdalim Distrik Moisegen Kabupaten Sorong*. Jurnal pendidikan Vol.4 No. 1
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Maulidah, S., & Sandy, D. P. A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Jammu Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Satuan Waktu Kelas Iii Minu Waru I Sidoarjo*. Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati, 4(2), 1-9.
- Maulidina Tamalla dan Agung Setyawan. (2023). *Pemanfaatan Media Papan Kotak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Satuan Berat Kelas 2 Min 2 Bangkalan*. Junal Keilmuan pendidikan Matematika. Agung. Pembelajaran matematika.
- Mira Sagita dan Nia Kania (2019). *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional pendidikan
- Muti Umanahu, Wachyudi Eksan Gani (2020). *Penggunaan Alat Peraga Jam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sd Islamiyah 3 Kota Ternate Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu*. Jurnal Pendas: pendidikan Dasar Vol. 1 No. 1
- Soekamto T, Wardani, I.G.A.K dan Winataputra. U.S. Prinsip Belajar dan Pembelajaran. Bahan Ajar Pekerti P2LPTKI. Jakarta. 1997.

- Sri Rusilawati. S.Pd (2021). *Peningkatan Minat Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual Satuan Pengukuran di Kelas 2 SD Negeri 1 Lamoahi Kecamatan Kulisusu Utara Kabupatenn Buton Utara.*
- Sukayati dan Agus Suharjana (2009) *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD.* Departemen pendidikan Nasional.